

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MULTIMEDIA  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS  
IX MTS MUHAMMADIYAH LIKUBODDONG KAB. GOWA SULAWESI  
SELATAN**



03/06/2022

1 cap  
Smb. Alimudin

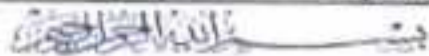
R/0014/PSA/220  
AH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR 1442 H / 2021**



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Akhyar Alimudin, NIM. 105242103217 yang berjudul **"Implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis Multimedia terhadap minat belajar bahasa arab secara daring siswa kelas IX Mts Muhammadiyah Likuboddongkab. Gowa Sulawesi Selatan"** telah diujikan pada hari Sabtu, 21 Dzulhijjah 1442 / 31 Juli 2021 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Dzulhijjah 1442 H

31 Juli 2021 M

Dewan Penguji :

Ketua : Dra. A. Fajriwati T, M.A., Ph.D. (.....)

Sekretaris : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I (.....)

Anggota : Mahtani Sabae, S.Th.I., M.Th.I. (.....)

: Ya'akub, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dr. H. Muh Ilham Muchtar, Le M.A (.....)

Pembimbing II : Muhammad Ibrahim, M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NBM: 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal: Sabtu 31 Juli 2021 / 21 Dzulhijjah 1442 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Fakultas Agama Islam yang dilaksanakan secara online via Zoom.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara

Nama : AKHYAR ALIMUDIN

NIM : 105241103217

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MULTIMEDIA TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SECARA DARING SISWA KELAS IX MTS MUHAMMADIYAH LIKUBODDONGKAB. GOWA SULAWESI SELATAN

Dinyatakan: **LULUS**

Ketua

Dra. A. Fajriwati T, M.A., Ph.D.  
NIDN: 0925126601

Sekretaris

Nur Fadilah Amin, M.Pd.I.  
NIDN: 0927119001

Dewan Penguji:

1. Dra. A. Fajriwati T, M.A., Ph.D. (.....)
2. Nur Fadilah Amin, M.Pd.I (.....)
3. Mahlani Sabae, S.Th.I., M.Th.I. (.....)
4. Ya'akub, S.Pd.I., M.Pd. (.....)



Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismu Makassar

Dr. Amirah Mawardi, M.Si.  
NBM: 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akhyar Alimudin

NIM : 105241103217

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 17 DzulHijjah 1442 H

26 Juli 2021 M

Yang Membuat Pernyataan



Akhyar Alimudin

NIM: 105241103217

## مستخلص البحث

أخيار عليمودين 105241103217 تنفيذ تعليم اللغة العربية القائم على الوسائط المتعددة لزيادة الاهتمام بتعلم اللغة العربية لطالب الصف التاسع املتوسطة حممدية ليقوبضان سالويسى اجلنوبية . أطروحة ، برنامج دراسة الرتبية العربية ، كلية الدين الإسلامى ، جامعة احلمدية مكاسر . املشرف الول حممد إهلام خمتار واملشرف الثاين حممد إبراهيم أهداف هذا البحث هي: 1) معرفة تنفيذ التعليم القائم على الوسائط املتعددة 2) معرفة الفائدة التعليمية لطالب الصف التاسع املتوسطة حممدية ليقوبضان سالويسى اجلنوبية

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: 1) يعد تطبيق تعلم اللغة العربية القائم على الوسائط املتعددة مناسباً جداً للتطبيق عندما يكون عملية التدريس والتعلم عرري متصلة ابالنترنت ووجه لوجه ، بناء على البيان القائل ابن الطالب قادر على ذلك فهم اللغة العربية بشكل صحيح وصحيح عندما يكون مدرس اللغة العربية قادر على تطبيق وسائط التعلم مبهارة وخالقة ومبتكرة وممتعة 2) الاهتمام بتعلم اللغة العربية ، يشعر ابلماس جناه تعلم طالب الصف التاسع املتوسطة حممدية ليقوبضان سالويسى اجلنوبية اللغة العربية عند تطبيق عملية التعلم القائمة على الوسائط املتعددة ، ولكن إذا تم نقل عملية التدريس والتعلم عرب الإنترنت ، فإن عدم اهتمام الطالب ابلسائط املتعددة التعلم

الكلمات املفتاحية: التنفيذ ، التعلم ، الوسائط املتعددة ، الفائدة ، اللغة العربية

## ABSTRACT

**Akhyar Alimudin 105241103217.** Implementation of multimedia-based Arabic learning in increasing interest in learning Arabic for class XI students of Mts Muhammadiyah Likuboddong Kabupaten Gowa, South Sulawesi. Thesis, Arabic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I M. Ilham Muchtar and supervisor II Muhammad Ibrahim.

The aims of this research are: 1) Knowing the implementation of multimedia-based learning 2) Knowing the learning interest of class XI students at Mts Muhammadiyah Likuboddong Kabupaten Gowa, South Sulawesi. This study uses a descriptive qualitative research method where data collection is done by interview, observation, and documentation at Mts Muhammadiyah Likuboddong with the number of respondents as many as 4 Arabic teachers and class XI students at Mts Muhammadiyah Likuboddong.

The results of this study show the following: 1) The implementation of multimedia-based Arabic learning is very appropriate to be applied when the teaching and learning process is offline/face-to-face, based on the statement that the student is able to understand Arabic properly and correctly when the Arabic language teacher is able to skillfully apply learning media that creative, innovative and fun. 2) Interest in learning Arabic, students of class IX Mts Muhammadiyah Likuboddong feel enthusiastic about learning Arabic when a multimedia-based learning process is applied, but if the teaching and learning process is transferred online, the students' lack of interest in multimedia-based learning.

**Keywords:** Implementation, learning, multimedia, interest, Arabic

## ABSTRAK

**Akhyar Alimudin 105241103217.** *Implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI Mts Muhammadiyah Likuboddong Kab. Gowa Sulawesi Selatan.* Skripsi, Program studi Pendidikan bahasa Arab, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I M. Ilham Muchtar dan pembimbing II Muhammad Ibrahim.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui Implementasi pembelajaran berbasis multimedia 2) mengetahui minat belajar siswa kelas XI Mts Muhammadiyah likuboddong Kab. Gowa Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, Observasi, dan dokumentasi di Mts Muhammadiyah Likuboddong dengan jumlah responden sebanyak 4 orang guru bahasa Arab dan siswa kelas XI Mts Muhammadiyah Likuboddong.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: 1) Implementasi Pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia sangat tepat diterapkan ketika proses belajar mengajar secara luring/tatap muka, berdasarkan pernyataan siswa tersebut mampu memahami bahasa Arab dengan baik dan benar ketika guru bahasa Arab mampu terampil menerapkan media pembelajaran yang kreatif, inovati dan bersifat menyenangkan. 2) Minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX Mts Muhammadiyah Likuboddong merasa semangat belajar bahasa Arab ketika diterapkan proses pembelajaran berbasis multimedia namun jika di alihkan proses belajar mengajar secara daring maka kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran berbasis multimedia.

**Kata kunci:** *Implementasi, pembelajaran, multimedia, minat, bahasa Arab*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah serta ridhoNya kepada kita insan/hamba yang insyaa Allah selalu dilindungiNya, sehingga penulis dapat melaksanakan segala tugas sebagai insan yang bertanggung jawab dan baik dalam urusan pribadi maupun urusan sosial. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul **"Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Mts Muhammadiyah Likuboddong Kab. Gowa Sulawesi Selatan"** ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana S1 Pendidikan pada program Studi Pendidikan bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercinta, Ibu Kalisom dan Bapak Abdullah yang telah memberikan Pendidikan kedisiplinan serta senantiasa memberikan do'a, dukungan, bimbingan, motivasi, serta kasih sayang yang tiada tara dan materi selama menempuh Pendidikan. Untuk kedua orang tuaku aku



sangat bahagia dan bangga kalian adalah anugrah terindah dalam hidupku, kasih sayang yang kalian berikan kepadaku tulus tanpa mengharapkan balas jasa dariku. Tidak ada yang bisa kuberikan selain ucapan terima kasih sebesar-besarnya dan berkat doa-doa yang kalian panjatkan disetiap sujud malam kalian anakmu mampu memberikan persembahan kecil atas semua pengorbanan besar yang kalian berikan padaku.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Amirah Mawardi Pewangi, S.Ag, M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai ketua Prodi Pendidikan bahasa Arab sekaligus penasehat Akademik Pendidikan bahasa Arab 2017 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr M. Ilham Muchtar, Lc., MA dan bapak Muhammad Ibrahim, M.Pd.I selaku pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing serta memberikan arahan dan dorongan, sehingga penyusunan skripsi dapat tersusun dengan baik dan benar.
6. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Ibu Rohani, S.Ag. selaku kepala sekolah Mts Muhammadiyah Likuboddong Kab. Gowa Sulawesi Selatan, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Bapak/Ibu guru dan dan seluruh staf tata usaha serta seluruh siswa kelas XI Mts Muhammadiyah Likuboddong Kab. Gowa Sulawesi Selatan.
9. Terima kasih kepada sahabatku Munawir, Syarif, Farhan, Naser, Mazlang, Sultan, dan Husril yang telah memberikan dukungan dan doa serta berjuang bersama hingga akhir penyelesaian Akademik. Terima kasih pula kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Fakultas Agama Islam yang senantiasa mendukung serta memberikan motivasi dan selalu bersama kurang lebih 4 tahun ini. Semoga ini bukan akhir dari pertemuan kita.

Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terutama bagi diri pribadi penulis. Aamin.

Makassar, 25 Syawal H  
07 Juni 2021

Akhyar Alimudin  
105241103217

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Metodologi pembelajaran bahasa Arab.....	11
1. Metode pembelajaran.....	11
2. Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab.....	13
3. Aspek keterampilan bahasa Arab.....	15
B. Urgensi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab.....	17
1. Pengertian multimedia.....	17
2. Komponen multimedia.....	19
3. Prinsip multimedia pembelajaran.....	20
4. Manfaat multimedia pembelajaran.....	21
5. Kriteria penilaian multimedia pembelajaran.....	23
6. Langkah-langkah imlementasi media pembelajaran.....	24
C. Minat Belajar Bahasa Arab.....	27

1. Pengertian Minat Belajar.....	27
2. Macam-macam Minat Belajar.....	27
3. Indikator Minat Belajar.....	28
D. Kerangka berfikir.....	30

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	32
C. Fokus penelitian.....	32
D. Deskripsi penelitian.....	33
E. Sumber data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Dan Pembahasan.....	51

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

## BAB I ( بابلا لولا )

### PENDAHULUAN ( مدمقم )

#### A. Latar Belakang ( ةيفلخ ثحبلا )

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat dalam era globalisasi ini menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab juga sebagai sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.<sup>1</sup>

Bahasa Arab menjadi alat komunikasi dalam aktivitas Agama Islam, akhirnya bukan dipandang sebagai bahasa asing, sehingga pandangan ini membawa untuk menjadikan tumpuan utama dalam belajar sejak awal, bahkan sebelum belajar formal di Pendidikan dasar, seorang anak diarahkan untuk belajar baca al-Qur'an, tidak lain tentu ini berkaitan dengan Pembelajaran bahasa Arab. Sejak masih usia belia seorang anak diperkenalkan dalam suasana belajar seperti ini, dalam pandangan Gellel yaitu dimaknai sebagai kesadaran kebahasaan yang membawa kepada kebajikan. Sebagaimana karakteristik Bahasa Arab, Alqur'an pun sudah menjadi entitas keunggulan tersendiri. Mitra tutur Nabi Muhammad SAW ketika al-Qur'an diturunkan yang menggunakan Bahasa Arab bukan sebagai alasan utama pengguna Bahasa sebagai bahasa al-Qur'an. Nilai sastra al-qur'an

---

<sup>1</sup> Fuad Iskandar. *Efektifitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan teknologi multimedia di SMP IT masjid syuhada Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta UIN Sunan kalijaga) 2016

walaupun bukan kitab sastra menjadi sebuah kekhasan tersendiri. Diksi, susunan kalimat, dan makna yang menjadi alat dalam penyampaian pesan, merupakan wacana intelektual.<sup>2</sup>

Mempelajari Bahasa Arab merupakan hal yang sangat penting, karena dengan memahami bahasa Arab kita dapat mengetahui ajaran agama Islam dengan baik. Ibn Khaldun berpendapat: Bagi orang yang hendak memahami ilmu syariat islam dia harus mengerti Bahasa Arab dan ilmu yang berkaitan dengannya, karena pengambilan hukum islam dari al-qur'an dan As-sunnah tidak mungkin berhasil kecuali dengan Bahasa Arab. Begitulah yang diketahui dan dilakukan para cendekiawan dahulu dan hal yang demikian merupakan uswah hasanah bagi kita yang datang kemudian.<sup>3</sup>

Usaha untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Arab, Abdu Rahman menyatakan bahwa pengembangan kurikulum mesti bernaksud sebagai pengembangan kurikulum yang bertitik tolak dari pada kompetensi kemahiran yang seharusnya dimiliki pelajar setelah menyelesaikan Pendidikan. Kemahiran yang dimaksud ialah pengetahuan, keterampilan, nilai serta pola fikir dan bertindak sebagai refleksi dari pemahaman dan penghayatan dari apa yang telah dipelajarinya. Kurikulum menuntut guru untuk membuktikan tingkat profesionalnya. Guru-guru dituntut untuk dapat menyusun dan membuat rancangan pembelajaran yang berdasarkan kemampuan dasar dan dapat di

---

<sup>2</sup> Ismail suardi wekke, Ph.D. 2019 *Strategi pembelajaran Bahasa Arab madrasah minoritas muslim* (Deepublish, cet. 1: Yogyakarta), hal 21

<sup>3</sup> Ismail suardi wekke, Ph.D. 2014 *Model pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta, Cet: 1 Deepublish), hal 12

kembangkan oleh anak didik. Motivator dan fasilitator Pendidikan ialah antara tugas guru yang lain.<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan Abdu Rahman tersebut penulis simpulkan bahwa system kurikulum guru harus memberikan pembelajaran media atau metode guna mengalihkan perhatian akan adanya semangat belajar khususnya materi pembelajaran Bahasa Arab yang diajarkan kepada siswa dengan adanya berbagai macam multimedia tersebut proses pembelajaran antara guru dan siswa akan menjadi efektif dan efisien.

Bahasa Arab tersebut menjadikan daya Tarik untuk belajar Bahasa Arab dalam mempelajari Bahasa Arab juga mewarnai aspek keberagaman. Bacaan al-Qur'an, Hadist dan begitupun dengan doa kesemuanya menggunakan Bahasa Arab. Posisi inilah yang menjadikan Bahasa Arab sebagai Bahasa terpenting untuk menjalankan syariat Islam. Termasuk menjadikan Bahasa Arab sebagai Bahasa utama karena memang sudah menjadi pilihan sebagai Bahasa komunikasi yang dipilih oleh Allah. komunikasi Allah dengan hambanya dengan memilih makna yang tersirat dalam Bahasa Arab. Pemerolehan Bahasa fusha menjadi aktivitas penting dalam Pendidikan pesantren. Walaupun di Arab sendiri justru

proses komunikasi dalam Bahasa dengan dialek lokal menjadi perhatian utama<sup>5</sup>

Pengusaan bahasa Arab menjadi persyaratan penting bagi keberhasilan individu dalam menjawab tantangan zaman di era globalisasi. Pembelajaran Bahasa Arab secara formal di madrasah merupakan sarana utama bagi peserta didik untuk menguasai Bahasa Arab. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik

---

<sup>4</sup>Ibid. hlm, 13

<sup>5</sup>Ibid. hlm, 25

dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan, informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengajar bahasa Arab adalah bukan hanya sekedar ceramah dan berdiri di depan kelas, akan tetapi bagaimana Teknik dan strategis guru dalam mengomunikasikan materi atau pesan pelajaran, salah satu kunci keberhasilan pengajaran bilamana guru memiliki media pembelajaran untuk siswa dan menguasai metodologi pengajaran secara baik. Tidak sedikit kegagalan guru dalam mengajar disebabkan oleh lemahnya metode atau media pengajaran tersebut. Mengatasi hal tersebut guru dapat melaksanakan dengan cara menerapkan metode dengan menggunakan multimedia mengajar yang sesuai yang diharapkan yaitu bervariasi. Dalam menyampaikan mata pelajaran haruslah menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat atau semangat belajar siswa.<sup>6</sup>

Guru dalam melakukan pembelajaran Bahasa Arab memegang peranan penting, artinya guru merupakan factor yang sangat dominan dan paling penting dalam Pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan sebagai tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu, guru seyogyanya memiliki perilaku dan profesionalitas yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh, guru perlu menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya.<sup>7</sup> Guru harus memiliki kompetensi untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu

---

<sup>6</sup>Kompri, M.Pd.I. 2015 *Motivasi pembelajaran guru dan siswa* (Bandung: PT Remaja rosdakarya cet. 1), hlm 37

<sup>7</sup>Ibid. hlm 44



dalam menghadapi kesulitan belajar. Keberhasilan guru dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penerapan media pembelajaran secara kreatif memungkinkan siswa belajar lebih baik dan meningkatkan minat pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam rencana pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data lebih-lebih terkait dengan mata pelajaran Bahasa Arab. Asnawir mengatakan fungsi media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk mengatasi hambatan dalam berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, sikap pasif siswa serta mempersatukan pengamatan para peserta didik.<sup>8</sup>

Sedangkan multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks-teks, grafik, audio, gambar bergerak (animasi dan video) dengan menggabungkan *link* dan *tool* yang memungkinkan penakai melakukan navigasi, berinteraksi dan berkomunikasi.<sup>9</sup> Ketika informasi yang harus di kemas rapi dalam bentuk multimedia dapat didesain akan menjadi menarik, sehingga adanya yang Namanya memotivasi diri untuk belajar Bahasa Arab melalui berbagai macam multimedia dan lebih informatif yang dapat dilengkapi grafik bergerak yang dapat menggambarkan suatu fenomena dan dapat melengkapi dengan suatu desain suara yang mengalihkan kefokusannya peserta didik untuk memperhatikan pada gambar yang disajikan, yang di alam nyata tidak di sajikan.

---

<sup>8</sup>Tri karyanti dkk. 2019, *Pendidikan anti korupsi berbasis multimedia untuk perguruan tinggi* (Yogyakarta: Depublish,), hlm. 74

<sup>9</sup>Robertus Angkowo dan A. Kosasih. 2007. *optimalisasi media pembelajaran: mempengaruhi motivasi, hasil belajar dan kepribadian* (Jakarta: PT Grasindo, Jakarta), hlm. 10

Berdasarkan hal tersebut di atas, baik pengajar maupun peserta didik memerlukan adanya inovasi media pembelajaran Bahasa Arab. Dengan adanya inovasi media pembelajaran tersebut maka peserta didik akan semakin meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Arab. Salah satunya produk teknologi yang dapat digunakan sebagai inovasi dalam proses belajar mengajar adalah komputer, LCD, dan media-media lain

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Bahasa Arab pada umumnya masih jauh yang diharapkan, apalagi dengan adanya pandemi Covid 19 yang mematikan ini akan menjadi salah satu penghambat proses belajar mengajar terhadap peserta didik, kenyataan ini juga di alami oleh siswa Mts Muhammadiyah likuboddong, sebagai objek penelitian ini di dasarkan dari hasil pengamatan disertai dengan wawancara salah seorang teman penulis yang kemudian pengajar di bidang Bahasa Arab yang menyatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab termasuk dalam kategori rendah, Rendahnya nilai mata pelajaran Bahasa Arab siswa MTs muhammadiyah likuboddong Kab. Gowa sulawesi selatan tersebut diduga proses pembelajarannya belum memanfaatkan teknologi mutltimedia secara maksimal.<sup>10</sup>

Salah satu faktor penyebab rendahnya minat belajar Bahasa Arab siswa MTs muhammadiyah likuboddong Kab. Gowa Sulawesi selatan di sebabakan, seorang guru masih cenderung ketika mengajar menggunakan buku teks sebagai pedoman. Padahal idealnya, setiap guru Bahasa Arab harus mampu menggunakan

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan munawir, salah satu guru di bidang bahasa Arab di MTs Muhammadiyah likuboddong sulawesi selatan,

dan menciptakan multimedia pembelajaran untuk mempercepat memahami isi materi pelajaran.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian penerapan pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis multimedia, karena dilihat dari kemajuan zaman sekarang apalagi di era covid 19 atau virus corona yang kemudian siswa masih belajar daring dan akan membutuhkan berbagai macam media pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Arab siswa Mts Muhammadiyah likuboddong. Menurut penulis penggunaan multimedia dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab kemungkinan saat ini masih belum maksimal.

Peran guru dalam pembelajaran bukan pemindahan pengetahuan saja, akan tetapi hanya sebagai fasilitator, yang menyediakan stimulus baik berupa strategi pembelajaran, bimbingan dan bantuan ketika siswa tersebut mengalami kesulitan belajar, ataupun menyediakan media dan materi pembelajaran agar peserta didik itu merasa termotivasi, tertarik untuk belajar Bahasa Arab sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna dan akhirnya peserta didik tersebut mampu mengonstruksi sendiri pengetahuannya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian, untuk mengetahui bagaimana sebenarnya hakikat teori belajar konstruktivisme ini bisa mengembangkan keaktifan siswa dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri salah satunya apabila dikaitkan dengan peran multimedia sebagai sarana untuk mempengaruhi minat siswa belajar bahasa Arab, sehingga dengan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh anak didik bisa memahami pembelajaran karena dihubungkan dengan konsepsi awal yang dimiliki siswa dan pengalaman siswa

diperoleh dari lingkungan kehidupannya sehari-hari dengan adanya berbagai macam peranan multimedia yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang pendahuluan di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis multimedia terhadap siswa kelas IX Mts Muhammadiyah Likuboddong Kab. Gowa Sulawesi selatan?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas IX terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia di Mts Muhammadiyah Likuboddong Kab. Gowa Sulawesi selatan?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berbasis multimedia terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas IX MTs Muhammadiyah Likuboddong Kab. Gowa Sulawesi selatan
2. Mengetahui minat belajar siswa terhadap penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas IX MTs Muhammadiyah Likubaddong Kab. Gowa Sulawesi selatan

## **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat teoritis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta bagi para penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

### 1). Bagi peneliti

kerangka penelitian ini merupakan sarana untuk mendalami penerapan pembelajaran Bahasa Arab berbasis multimedia siswa kelas IX MTs Muhammadiyah likuboddong dan mengembangkan teori-teori yang sudah di pelajari selama belajar di bangku perkuliahan Pendidikan Bahasa Arab UNISMUH Makassar, khususnya mendalami serta mengembangkan teori konstruk dengan melakukan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Di samping itu juga, pengembangan dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam menyusun rencana pembelajaran serta pengembangan bahasa Arab yang berbasis multimedia.

### 2). Bagi masyarakat umum

Penelitian ini Di harapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja terkhususnya terhadap pemula dalam mempelajari atau belajar bahasa Arab dan memudahkan bagi siapa saja yang mendalami bahasa Arab yaitu siswa kelas IX MTs Muhammadiyah likuboddong serta mengaplikasikan bahasa Arab dalam berkehidupan sehari-hari. Dalam kaitannya pengembangan ilmu, dari hasil penelitian ini akan senantiasa menambah fakta-fakta baru yang mendukung.

3). Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat melatih dan mengembangkan keterampilan menulis dalam mengungkapkan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan ilmiah serta memberikan subangsi ide mengenai pembelajaran berbasis multimedia.

4). Bagi siswa

Penelitian ini dapat menjadi suatu ide yang baru bagi siswa untuk lebih aktif, kreatof, serta mandiri dalam pembelajaran bahasa Arab.



## BAB II ( بابلا نيثا ) TINJAUAN PUSTAKA ( ةساردلا ةيبتكلما )

### A. Metodologi pembelajaran bahasa Arab ( ةقيرط ميلعت ةغلا ةيبرعلا )

#### 1. Metode Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (*eskternal*) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Pembelajaran dapat dimaknai dan ditelaah secara mikro dan makro pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat dioptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosio-emosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan.

Gagne mendefinisikan bahwa pembelajaran sebagai perangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses belajar, yang sifatnya internal.<sup>21</sup>

Dalam pembelajaran di kelas rancangan yang digunakan untuk keperluan pembelajaran agar memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Ciri-ciri peserta didik
- b. Perbedaan perorangan

---

<sup>21</sup>Prof. Dr. H. Karwono, M.Pd. dan Dr.Heni Mularsih, M.Psi. *belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar* (Depok: Cet,1-2, PT Raja grafindo persada. 2018), hlm. 22

- c. Motivasi si belajar
- d. Proses kognitif dalam pembelajaran
- e. Belajar keterampilan
- f. Konteks sosial untuk belajar

Bahasa Arab adalah bahasa AL-Qur'an sebagai mata pelajaran sesuai dengan metode dan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, mencakup berbagai macam aspek keterampilan yaitu mufrodāt (kosa kata), hiwār (percakapan), nahwu (tata bahasa), qirōah (membaca), istimā' (mendengarkan), kalam (berbicara), dan kitābah (menulis). Sebagaimana kita ketahui bahasa Arab masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit atau sukar bahkan memandangnya menjadi momok. Sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi manakala pengajaran bahasa Arab disajikan secara metodologis. Metode dapat dimaknai sebagai cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>12</sup>

Selama ini bahasa arab diajarkan dengan metode yang dapat dikatakan masih konvensional. Artinya, proses belajar mengajar dilakukan dengan cara penyampaian materi, dilanjutkan dengan menghafal dan praktik, sehingga yang bekerja hanya lah otak kiri, dan ini bagi sebagian siswa terkesan monoton dan tidak menyenangkan. Tidak jarang pula demi mengejar target kurikulum, para pendidik membebani siswa dengan materi yang begitu banyak tanpa memperdulikan apakah siswa telah benar-benar faham, tertarik dengan yang diajarkan atau tidak. Padahal suasana belajar

---

<sup>12</sup>Syamsuddin, Zainal, dkk., *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 22.



yang monoton akan menciptakan suasana yang tidak nyaman bahkan bisa membuat stress. Kondisi yang tidak kondusif ini akan sangat menyulitkan untuk meningkatkan minat belajar bahasa arab dan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam hal ini, Proses pembelajaran merupakan proses penyampaian informasi atau proses komunikasi. Seringkali seorang guru mengalami kendala dalam melakukan komunikasi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itulah, maka dalam proses pembelajaran diperlukan alat bantu atau media untuk menyampaikan informasi. Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh alat bantu yang konvensional, maka sudah waktunya untuk para guru beralih menggunakan alat bantu yang dirancang oleh komputer. Penggunaan multimedia komputer dalam pembelajaran bahasa arab akan sangat membantu terhadap metodologi pengajaran bahasa arab sehingga guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

## 2. Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab

### a. Prinsip Prioritas (Al Ulwyyat)

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, ada prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pembelajaran, yaitu; pertama, mengajarkan, mendengar, dan bercakap sebelum membaca dan menulis. Kedua, mengajarkan kalimat sebelum mengajarkan kata. Ketiga, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur Bahasa Arab.

---

<sup>13</sup>Renti Yasmal. *Multimedia Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah* (STAIN: Arabiyatuna, Jurnal Bahasa Arab, Vol. 1, No. 2, 2017). 202

b. Prinsip Korektisitas (Ad Diqqoh)

Maksud dari prinsip ini adalah seorang guru bahasa Arab hendaknya jangan hanya bisa menyalahkan peserta didik, tetapi ia juga harus mampu melakukan pembetulan dan membiasakan pada peserta didik untuk kritis pada hal-hal berikut: Pertama, korektisitas dalam pengajaran fonemik). Kedua, korektisitas dalam pengajaran (sintaksis). Ketiga, korektisitas dalam pengajaran (semantik).

c. Prinsip Bertahap (Ad Darjiyyah)

ada 3 kategori prinsip bertahap, yaitu: pertama, penjelasan dari yang konkret ke yang abstrak, dari yang global ke yang detail, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui. Kedua, ada kesinambungan antara apa yang telah diberikan sebelumnya dengan apa yang akan ia ajarkan selanjutnya. Ketiga, ada peningkatan bobot pengajaran terdahulu dengan yang berikutnya, baik jumlah jam maupun materinya.<sup>14</sup>

Beberapa prinsip pembelajaran bahasa Arab yang patut di perhatikan oleh para guru bahasa Arab supaya pembelajaran bahasa Arab menjadi pembelajaran yang terkesan mudah dan menyenangkan. Menurut penulis guru bahasa Arab memiliki peran yang utama dalam menjadikan siswa untuk tertarik belajar bahasa Arab dikarenakan guru mempunyai peran penting dalam menyelesaikan misinya yaitu mencerdaskan anak bangsa terkhususnya materi bahasa Arab yang kemudian di ajarkan kepada peserta didiknya.

---

<sup>14</sup> Mamlu'atul Ni'mah, M.Pd. *Memahami Konsep dasar pembelajaran bahasa Arab* (Malang: UIN-MALIKI PRESS. Cet-1, 2011), hlm. 28

### 3. Aspek keterampilan bahasa Arab

Bahasa menurut Wikipedia Indonesia adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan.<sup>15</sup> Sementara itu, Bahasa Arab dalam pandangan sebagian besar umat Islam memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu sebagai Bahasa Agama dan Bahasa ilmu pengetahuan (Bahasa asing). Jika dikatakan bahwa Bahasa Arab adalah Bahasa Agama Islam, maka konsekuensinya adalah untuk memahami ilmu-ilmu agama Islam di tulis dengan Bahasa Arab. Sehingga agama Islam dan Bahasa Arab bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan.<sup>16</sup>

Keterampilan dalam berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (سماع), berbicara (تلاوة), membaca (قراءة) dan menulis (كتابة). Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dan kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa.<sup>17</sup>

- a. Keterampilan Mendengar (سماع)
 

Istima' merupakan kumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam mufrodah. Keterampilan Istima' diarahkan pada keterampilan menyimak dengan tidak melepas konteks. Mendengar merupakan keterampilan pertama yang

<sup>15</sup> Noca Yolanda Sari, Hermin Sukmiat. *penggunaan multimedia pembelajaran bahasa arab berbasis aplikasi macromedia flash 8 di tpa al-hidayah sidoharjo pringsewu* (Lampung: STMIK Pringsewu, JPGMI, Vol. 2, No. 1 2016), hlm 26-43

<sup>16</sup> Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. 2015. *Pembelajaran menulis Bahasa Arab dalam perspektif komunikatif*. (Cet. II; Jakarta: kencana), hlm 1

<sup>17</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*, (Surabaya: PMN, 2011), hlm. 43

dilakukan oleh seseorang dalam belajar berbahasa. Menyimak dapat menjadi alat ukur tingkat kesulitan yang dialami oleh seseorang yang belajar bahasa, karena dari keterampilan ini kita bisa mengetahui pemahaman dialeknya, pola pengucapannya, struktur bahasanya dan lain sebagainya.

b. Keterampilan Berbicara (ملاکلا)

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa karena keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing. Keterampilan ini merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif.<sup>18</sup>

c. Keterampilan Membaca (قراءة)

Dalam hal pemberian butir linguistik keterampilan membaca memiliki kelebihan dari keterampilan menyimak, karena keterampilan membaca lebih akurat dari pada keterampilan menyimak. Seseorang yang sedang belajar keterampilan membaca bisa mendapatkan pembelajaran dari majalah, buku, dan surat kabar yang berbahasa Arab. Dengan demikian pembelajar akan memperoleh tambahan kosa kata dan bentuk tata bahasa dalam jumlah banyak yang bermanfaat untuk berinteraksi secara komunikatif.

d. Keterampilan Menulis (کتابت)

seseorang bisa mengaktualisasikan kemampuannya dan spesialisasi

Keterampilan menulis merupakan keterampilan penting dalam

---

<sup>18</sup> Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, Pembelajaran Bahasa Arab (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 88.

pembelajaran bahasa Arab. Dengan menulis keilmuannya kepada publik.<sup>19</sup>

Dari beberapa keterampilan yang diuraikan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwasanya ketika pendidik mengajarkan materi pembelajaran dan akan sangat efisien dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, akhirnya timbulah minat belajarnya siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab apabila menggabungkan ke empat keterampilan tersebut.

## **B. Urgensi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab**

### **1. Pengertian multimedia**

Multimedia adalah terdiri dari dua suku kata, yaitu multi dan media. Multi berarti banyak atau bermacam-macam, sedangkan media berarti alat atau sesuatu yang menyampaikan informasi (pesan).

Menurut epistemologi multimedia adalah penggunaan sarana (media) yang menyajikan kombinasi (gabungan) berbagai elemen informasi, seperti animasi, video, teks, suara, grafik, maupun gambar yang bersifat interaktif yang bertujuan menyampaikan informasi, atau sekedar memberikan hiburan kepada si peneriman.

Berikut beberapa pengertian multimedia menurut para ahli:

#### **a. Mc. Comick, 1996**

Multimedia adalah kombinasi dari tiga elemen: suara, gambar dan teks

#### **b. Hofstekter, 2001**

---

<sup>19</sup>Taufik, Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT), (Surabaya: PMN, 2011), hlm 59.

Multimedia dalam konteks computer adalah pemanfaatan computer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, video dengan menggunakan tool yang memungkinkan pemakaian berinteraksi, berkoreasi dan berkomunikasi

c. Robin dan Linda, 2001

Multimedia adalah alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengombinasikan teks-grafik, animasi, audio dan video.

Pada saat ini, multimedia telah menjadi suatu kebutuhan di dunia Pendidikan sebagai media pengajaran khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab baik dalam kelas maupun sendiri-sendiri. Begitupun juga didunia bisnis, multimedia digunakan sebagai media profil perusahaan, produk bahkan sebagai media kios informasi dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

2. Komponen multimedia pembelajaran

Dalam pembuatan multimedia pembelajaran maka harus di perlukan beberapa komponen multimedia sebagai berikut:

a. Teks

Teks adalah simbol berupa medium visual yang digunakan untuk menjelaskan bahasa lisan. Teks memiliki berbagai macam jenis bentuk atau tipe (sebagai contoh: Time New Roman, Arial, Comic San MS), ukuran dan warna. Satuan dari ukuran suatu teks terdiri dari length dan size. Length biasanya menyatakan banyaknya teks dalam sebuah kata atau halaman. Size

---

<sup>20</sup> Harry Kusuma. 2016. *Sejarah dan perkembangan teknologi multimedia*, <http://shetomemoriez.blogspot.co.id/04/sejarah-multimedia-dan-perkembangannya.html>

menyatakan ukuran besar atau kecil suatu huruf. Standar teks memiliki size 10 atau 12 poin.

b. Audio

Audio atau medium berbasis suara adalah segala sesuatu yang bisa didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Contoh: narasi, musik, sound effect, back sound. Terdapat dua jenis audio, yakni digital dan analog. Format audio di antaranya, WAV, WMA, MP3, MP4 dan lain lain.

c. Animasi

Suatu pergerakan-pergerakan frame yang diciptakan dengan mempertunjukkan satu rangkaian gambaran yang diubah dengan cepat, satu demi satu, berurut-turut nampak seperti gerakan berlanjut. Animasi terdapat dua jenis yaitu, Animasi 2D dan Animasi 3D.

d. Vidio

Vidio adalah kumpulan dari gambar dan suara yang dijadikan satu dan diberi sedikit efek untuk memperindah tampilan vidio tersebut. Format multimedia yang sering digunakan untuk video adalah vidio disc dan juga digital vidio interactive (DVI). Vidio disc menjadi populer karena beberapa keunggulan dalam format, kapasitas, kualitas dan fleksibilitas. Namun demikian, sesekali video jenis analog masih sering digunakan.<sup>21</sup>

Menurut penulis, Dalam pembelajaran Bahasa Arab, multimedia sangat membantu bagi guru dalam menyampaikan materi. Multimedia terdiri dari tiga level yaitu didasarkan pada alat-alat yang digunakan untuk

---

<sup>21</sup>Rukimin, koderi. *Pengembangan ICT dalam Pembelajaran, Multimedia interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab* Jakarta Timur 13220, PPS S3 (Universitas Negeri Jakarta), 2015

mengirimkan pesan (media pengirimannya), format-format representasi yang digunakan untuk menyajikan pesan (mode-mode presentasinya seperti gambar, teks dan lain-lain), dan modalitas inderawi yang digunakan pengguna/siswa untuk menerima pesan (pancaindera).

### 3. Prinsip-prinsip multimedia pembelajaran

#### a. Prinsip multimedia

dengan hanya kata-kata atau gambar saja. Dengan menambahkan ilustrasi pada teks atau menambahkan animasi pada narasi maka akan membantu siswa lebih mendalami materi atau penjelasan yang disajikan. Menyajikan penjelasan dengan kata-kata dan gambar-gambar bisa menghasilkan pembelajaran lebih baik daripada menyajikan dengan kata-kata saja.

#### b. Prinsip keterdekatan ruang

Siswa bisa belajar lebih baik saat kata-kata dan gambar-gambar yang saling terkait disajikan saling berdekatan dari pada saling berjauhan di halaman atau di layar. Saat kata-kata dan gambar-gambar terkait saling berdekatan di halaman (dalam buku) atau layar (dalam komputer) maka siswa tidak harus menggunakan sumber-sumber kognitif secara visual mencari di halaman atau layar itu. Siswa akan lebih bisa menangkap dan menyimpan materi bersamaan di dalam memori kerja pada waktu yang sama.

#### c. Prinsip Perbedaan Individual

Pengaruh desain lebih kuat terhadap siswa berpengetahuan rendah daripada berpengetahuan tinggi, dan terhadap siswa berkemampuan spasial tinggi dari pada berspasial rendah. Siswa yang berpengetahuan lebih tinggi bisa



menggunakan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya untuk mengkompensasi atas kurangnya petunjuk dalam presentasi. Siswa yang berpengetahuan rendah kurang bisa melakukan pemrosesan kognitif yang berguna saat presentasinya kurang petunjuk.<sup>22</sup>

#### 4. Manfaat Multimedia pembelajaran

Manfaat pembelajaran multimedia dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a. Multimedia dapat digunakan untuk membantu pendidik dalam menjelaskan suatu konsep yang sulit dijelaskan tanpa bantuan multimedia.
- b. Pemanfaatan teknologi multimedia dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, karena adanya multimedia membuat presentasi pembelajaran menjadi lebih menarik.<sup>23</sup>
- c. Media pembelajaran yang baik juga dapat merangsang dan membangkitkan motivasi belajar. Efek audio visual dalam multimedia dapat memberikan rangsangan yang baik terhadap panca indra pelajar. Demikian permainan (game) computer biasanya menarik orang sehingga penyajian materi pembelajaran dalam bentuk permainan computer atau LCD, power point juga dapat menarik perhatian siswa.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Mu' tasim Billah, S.Pd.I, 2015. *Pendekatan dan prinsip multimedia pembelajaran*. (INSTIKA, UIN Malang) [www.researchgate.net, m.tasimbillah27@gmail.com](http://www.researchgate.net, m.tasimbillah27@gmail.com)

<sup>23</sup>Rifa'atin Aprilia. 2015, *Manfaat multimedia sebagai media pembelajaran* (Karya tulis ilmiah, UNISLA), [radjafamily.blogspot.com](http://radjafamily.blogspot.com)

<sup>24</sup>Anang Budhi Nugroho. *Pemanfaatan multimedia untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran pemrograman mikrokontroller kelas XI DI sma NEGERI salatiga*, Sikripsi (Semarang: UNNES), 2013

Berbagai macam manfaat multimedia pembelajaran yang telah di jelaskan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah, salah satu cara merangsang peserta didik agar lebih menarik mudah merespon terhadap materi yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan seorang guru Bahasa Arab, dengan adanya media pembelajaran yang telah di sediakan, maka akan mudah menyampaikan materi pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar antara guru dan murid saling menjalin koneksi dengan baik.

#### 5. Kriteria penilaian Multimedia pembelajaran

Kualiatas media pembelajaran yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan pemilihan dan perencanaan penggunaan media pembelajara yang baik dan tepat. Pemilihan media pembelajaran yang tepat ini menjadikan media pembelajaran efektif digunakan dan tidak sia-sia jika diterapkan.

##### a. Sesuai dengan tujuan

Media pembelajaran harus dipilih berdasarkan tujuan instruksional dimana akan lebih baik jika mengacu setidaknya dua dari tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini bertujuan agar media pembelajaran sesuai dengan arahan dan tidak melenceng dari tujuan. Media pembelajaran juga bukan hanya mampu mempengaruhi aspek intelegensi siswa, namun juga aspek lain yaitu sikap dan perbuatan.

##### b. Praktis, Luwes, dan Bertahan

Media pembelajaran tidak harus mahal dan selalu berbasis teknologi. Pemanfaatan lingkungan dan sesuatu yang sederhana namun secara tepat guna akan lebih efektif dibandingkan media pembelajaran mahal dan rumit. Simple dan mudah dalam penggunaan, harga terjangkau dan dapat bertahan lama serta dapat digunakan secara terus-menerus patut menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran.

c. Mampu dan Terampil menggunakan

Apapun media yang dipilih, guru harus mampu menggunakan media tersebut. Nilai dan manfaat media pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana keterampilan guru menggunakan media pembelajaran tersebut. Keterampilan penggunaan media pembelajaran ini juga nantinya dapat diturunkan kepada siswa sehingga siswa juga mampu terampil menggunakan media pembelajaran yang dipilih.

d. Keadaan peserta didik

Kriteria pemilihan media yang baik adalah disesuaikan dengan keadaan peserta didik, baik keadaan psikologis, filosofis, maupun sosiologis anak, sebab media yang tidak sesuai dengan keadaan anak didik tidak akan membantu banyak dalam memahami materi pembelajaran.<sup>25</sup>

Menurut pengamatan penulis juga, Jangan sampai kita sebagai seorang guru menentukan media sehingga sarana dan prasarana di sekolah belum cukup memfasilitasi multimedia yang diharapkan, apalagi model pembelajaran bahasa Arab. Jika guru tidak mampu membuat dan

---

<sup>25</sup>Siska Ana Astriani. 2018, "*Prinsip dan Kriteria pemilihan media pembelajaran*", Makalah media pembelajaran Program Pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah: UNJ-PROBOLINGGO, osf.io

memproduksi media maka pilihlah media alternative yang tersedia di sekolah tersebut untuk menjelaskan materi pembelajaran, khususnya kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab.

#### 6. Langkah-langkah Implementasi media pembelajaran

Implementasi media pembelajaran tersebut harus memperhatikan empat tahapan Adapun di setiap tahapan tersebut perlu adanya langkah-langkah yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Berikut ini penjelasan mengenai 4 tahapan penggunaan media pembelajaran tersebut.

##### a. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam penggunaan media sebelum berlangsungnya pembelajaran. Ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan seorang guru sebagai pengguna media dalam tahap ini, yaitu:

##### 1) Membuat RPP

Langkah ini merupakan langkah dasar yang harus dilakukan seorang guru, karena RPP merupakan pedoman mengenai apa saja hal-hal yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Dalam RPP ini pula ditentukan tujuan pembelajaran, materi dan media pembelajaran yang akan digunakan, maka RPP ini menjadi acuan mengenai media apa yang akan digunakan.

##### 2) Mempelajari tujuan

Tujuan pembelajaran adalah target yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Maka seorang guru perlu mempelajari mengenai tujuan dari pembelajaran

yang akan dilaksanakan, karena ini berpengaruh terhadap keputusan penggunaan media apa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### 3) Mempersiapkan materi

Materi adalah apa yang akan diajarkan guru, maka seorang guru perlu mempersiapkan suatu materi dan memilih media apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pemilihan media yang tidak sesuai dengan materi akan mengakibatkan rendahnya pencapaian target pembelajaran.

### 4) Memilih media

Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan kriteria-kriterianya, yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi dan media, kemudahan dalam memperoleh atau membuat media, kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut, sesuai dengan kemampuan perkembangan pelajar dan sesuai dengan waktu yang tersedia.

#### b. Tahap penyajian

Tahap penyajian berarti proses yang mengantarkan pada tahap penerapan penggunaan media dan aktifitasnya terjadi dari awal pembelajaran.

#### c. Tahap penerapan

Tahap penerapan merupakan tahap inti, karena tahap inilah pendidik atau guru menggunakan media pembelajaran.

#### d. Tahap kelanjutan

Tahap ini adalah tahap yang dimana seorang guru meminta kepada siswanya untuk mendalami materi yang telah disediakan atau media pembelajaran.<sup>26</sup>

Dari langkah-langkah penerapan media pembelajaran tersebut, Penulis menyimpulkan bahwa sebelum menyampaikan materi, maka guru bahasa Arab mempersiapkan media apa sebenarnya yang sesuai dengan proses pembelajaran antara guru dan siswa, sehingga ketika seorang guru menerapakan media pembelajaran maka tentunya munculah di dalam diri siswa semangat dan motivasi belajar bahasa Arab.

### C. Minat Belajar Bahasa Arab

#### 1. Pengertian minat belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>27</sup> Menurut Buchori minat adalah kesadaran seseorang akan suatu obyek, seseorang atau suatu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.<sup>28</sup> Dimiyati Mahmud juga berpendapat minat yang kuat akan membuahkan prestasi belajar yang gemilang dalam situasi yang mendasari tumbuhnya sikap senang terhadap situasi tersebut.<sup>29</sup>

<sup>26</sup>Khsazanah PGMI. 2015. "langkah-langkah penggunaan media pembelajaran" daiyyahain.blogspot.com, m inggu, 14 juli

<sup>27</sup>Slameto. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 180

<sup>28</sup>Buchori. *Psikologi Pendidkan*, (Jakarata: Aksara Baru, 1982), hlm 135

<sup>29</sup>Damayati Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarata: BPFE, 1990), hlm 163

Berdasarkan dari dua pendapat di atas bahwasanya peneliti menyimpulkan minat merupakan kecenderungan jiwa yang aktif yang senantiasa berhubungan dengan kesadaran, perhatian, kemauan, dan kesenangan atau perasaan senang terhadap suatu obyek yang ada kaitannya dengan dirinya. Maka minat belajar merupakan suatu kondisi, landasan yang paling meyakinkan dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran bahasa Arab.

## 2. Macam-macam minat belajar

### a. Minat dari dalam

Minat dari dalam adalah minat yang adanya tidak perlu dirangsang dari luar, karena sudah ada dalam diri individu. Minat dari dalam inilah yang diharapkan ada pada diri siswa, sebab siswa yang memiliki minat ini akan melakukan aktivitas belajar tanpa harus dikawal dan dipaksa. Sehingga bagi siswa yang memiliki minat seperti ini belajar merupakan suatu kebutuhan yang selalu harus dilakukan tanpa harus di suruh atau di perintahkan.

### b. Minat karena pengaruh dari luar

Minat pengaruh dari luar adalah minat yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang mau belajar karena adanya suatu media atau karena ingin dipuji oleh gurunya. Dalam aktivitas belajar atau proses pembelajaran, minat ini juga sangat penting, sebab dari

sekian banyak jumlah siswa yang ada hanya sebagian kecil saja yang memiliki minat secara instrinsik.<sup>30</sup>

### 3. Indikator Minat Belajar

Slameto berpendapat ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui mengungkapkan proses belajar di kelas maupun di rumah. Diantaranya beberapa indikator tersebut adalah:<sup>31</sup>

#### a. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran bahasa Arab, maka ia akan terus mempelajari sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan bahasa Arab

#### b. Perhatian dalam Belajar

Perhatian merupakan aktivitas jiwa pada pengamatan. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut, seorang peserta didik menaruh minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Maka ia berusaha memperhatikan pada saat proses pembelajaran bahasa Arab.

#### c. Bahan Ajar dan Sikap Guru yang menarik

Tidak semua siswa menyukai suatu mata pelajaran karena factor minat. Ada yang menegmbangkan minatnya terhadap suatu mata pelajaran karena pengaruh dari guru, teman sekelas, ataupun bahan ajar yang menarik.

<sup>30</sup>Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar*, Cet. XI (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 89

<sup>31</sup>Slameto, *Beljar dan Faktor-faktor* hlm. 23



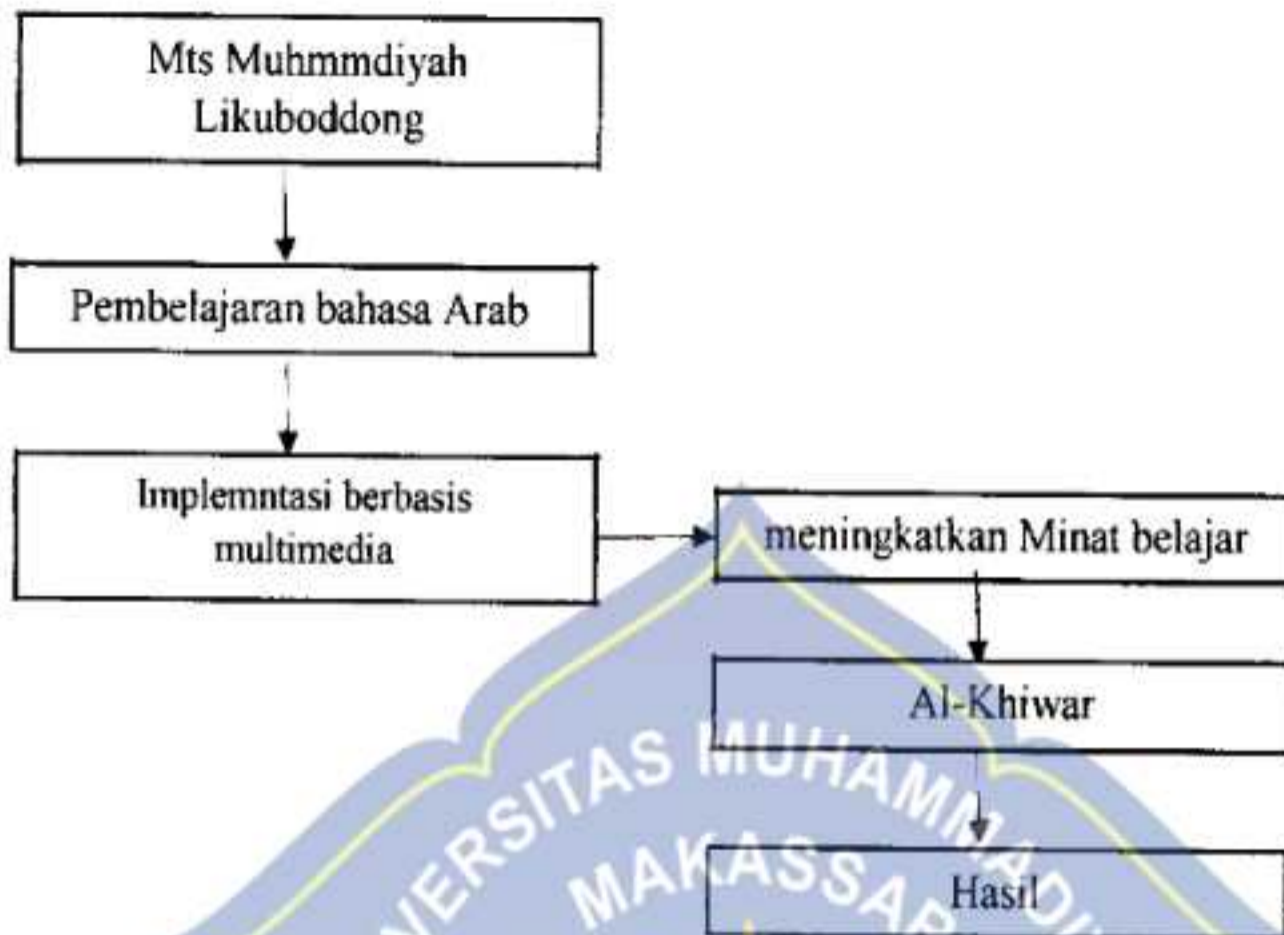
#### d. Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran

Manfaat dan fungsi mata pelajaran merupakan suatu indikator minat. Setiap mata pelajaran juga memiliki manfaat dan fungsi tertentu. Misalnya mata pelajaran bahasa Arab memberikan manfaat kepada peserta didik diantaranya dapat membahu peserta didik mempelajari mata pelajaran Agama.<sup>32</sup>

Dari beberapa indikator yang telah dipaparkan di atas, bahwasanya peneliti menyimpulkan, ketika seorang pendidik mampu memfasilitasi materi pembelajaran maka yang harus di perhatikan oleh pendidik adalah bagaimana memberikan sebuah materi yang menyenangkan atau metode penerapan suatu media yang dapat meningkatkan minat atau semangat belajar terkhususnya mata pelajaran bahasa Arab siswa tersebut dan bukan hanya memberikan sebuah manfaat saja akan tetapi bagaimana kemudian seorang peserta didik itu secara terus-menerus yang mencintai proses pembelajaran yang baru salah satunya dengan menggunakan Multimedia khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

---

<sup>32</sup>Nurhafini Andriana. *Korelasi antara minat Belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Mts Lab UIN Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Yogyakarta) 2016

**D. Kerangka berpikir**

### BAB III ( ثلاثا بابلا )

#### METODE PENELITIAN ( تحبلا ؤيجهنم )

##### A. Desain penelitian ( تحبلا ميمصت )

###### 1. Jenis penelitian ( تحبلا عون )

Metodologi penelitian ini dikenal ada dua pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.<sup>65</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini juga disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif dapat di pahami bahwa penelitian deskriptif disini merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian pada obyek yang akan di teliti, dimana hasil dari penelitian ini akan diuraikan secara apa adanya tentang penerapan pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia, bagaimana minat belajar siswa terhadap proses pembelajaran berbasis multimedia pada siswa Mts muhammdiyah likuboddong. dengan adanya pembelajaran berbasis multimedia ini, dapat membangkitkan terus menerus semangat belajar bahasa Arab khususnya siswa Mts Muhammadiyah Likuboddong.

###### 2. Pendekatan penelitian ( تحبلا لخدم )

Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang mana peneliti lebih menekankan pada pengumpulan data-data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Auberch dan siltein menyatakan

<sup>65</sup>Sembodo, Abdul Munip, dkk., Pedoman Penulisan Skripsi, hlm 15

bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena

## B. Lokasi dan objek penelitian ( **ثحبلا عوضومو ناكم** )

### 1. Lokasi

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti maka penulis mengadakan penelitian ini di Mts Muhammadiyah Likuboddong Kab. Gowa Sulawesi selatan.

### 2. Objek penelitian

Pembelajaran berbasis multimedia dan minat belajar siswa di Mts Muhammadiyah Likuboddong Kab. Gowa Sulawesi Selatan.

## C. Fokus penelitian ( **ثحبلا زيكرت** )

Penelitian ini berjudul **“Implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab bagi siswa kelas IX Mts Muhammadiyah Likuboddong Kab. Gowa Sulawesi Selatan”** penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif.

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Penerapan pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia siswa Mts Muhammadiyah likuboddong.
2. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran berbasis multimedia di Mts Muhammadiyah likuboddong.

#### D. Deskripsi penelitian ( ثحبلا زيكرت فسو )

Untuk memudahkan agar terhindar dari salah tafsir dalam memahami judul ini, maka penulis mengemukakan deskripsi focus penelitian sebagai berikut:

##### 1. Penerapan pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia

Pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat di optimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosio emosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan, dalam proses menerapkan media pembelajaran bahasa Arab, guru mempunyai kosenkuensi dalam menguasai media yang telah di sajikan oleh pihak sekolah kepada siswa dan apalagi di era virus covid 19 ini maka guru mempunyai berbagai macam multimedia sebagai bahan ajar untuk memudahkan dalam menerapkan proses pembelajaran bahasa Arab. Media yang di terapkan sebagai bahan ajar di sekolah Mts Muhammadiyah likubodong sehingga siswa tersebut semakin merasa senang dalam mempelajari bahasa Arab. multimedia adalah penggunaan sarana (media) yang menyajikan kombinasi (gabungan) berbagai elemen informasi, seperti animasi, vidio, teks, suara, grafik, maupun gambar yang bersifat interaktif. Media yang di terapkan oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Media yang diterapkan saat ini oleh guru bahasa Arab adalah media WhatssApp, games, power point, dan LCD

##### 2. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran berbasis multimedia

Belajar adalah suatu proses tingkah laku seseorang terhadap sesuatu yang di sebabkan oleh pengalamannya baik itu di lingkungan sekolah maupun

di lingkungan masyarakat. Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya kemauan untuk memahami bahasa Arab, pendidik mampu mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab yang berbasis multimedia di Mts Muhammadiyah likuboddong. Dengan adanya salah satu media yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik khususnya mata pelajaran bahasa Arab, maka akan timbulnya minat belajar siswa ketika guru menerapkan pembelajaran berbasis multimedia misalnya, media zoom, power point, LCD dan lain-lain

#### E. Sumber data (رداصم ثاناييلا)

Sumber data yang harus dinyatakan secara jelas baik sumber data yang bersifat primer maupun sumber data sekunder. Tergantung langsung atau tidaknya data diperoleh dari sumbernya. Apabila data yang diperoleh dari sumbernya maka data tersebut bersifat primer, dan apabila data tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya maka data tersebut bersifat sekunder.<sup>66</sup>

Sumber data yang utama yang di gunakan untuk penelitian ini menggunakan data primer yaitu melalu wawancara, observasi, dan hasil yang di anggap menunjang penelitian ini.

#### F. Instrumen penelitian (ثحبلا تاودا)

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang di amati. Variasi jenis instrumen penelitian adalah pedoman Observasi, pedoman wawancara, Pedoman Angket, dan pedoman dokumentasi.

<sup>66</sup>Prof. Dr.sugiyono. 2018 *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung, Cet. II Alfabeta, CV), hlm 165

## G. Teknik Pengumpulan Data ( تان اييلا عمج بيلاسا )

Pengumpulan data ini, peneliti melakukan penelitian langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>35</sup>

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai penerapan pembelajaran bahasa arab berbasis multimedia, antara interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait dengan penerapan pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia sebagai salah satu bentuk pengumpulan data.<sup>36</sup>

<sup>35</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310

<sup>36</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135

peneliti ini menggunakan wawancara tertutup untuk menganalisis hasil wawancara tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

### H. Teknik Analisis Data ( تاتاييلا ليلحت بواسا )

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>37</sup>



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum lokasi penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah likuboddong

Mts Muhammadiyah Likuboddong merupakan salah satu Lembaga Pendidikan di Kabupaten Gowa di bawah naungan Depertemen Agama. Madrasah tersebut terletak di Dusun Likuboddong Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Mts Muhammadiyah Likuboddong memiliki murid yang cukup banyak untuk takatan swasta, yaitu sebanyak 125 orang murid. Madrasah ini di asuh oleh 11 guru, dan satu orang merangkap sebagai kepala Sekolah. Meskipun sarana dan prasarana di Madrasah tersebut belum cukup memadai, namun tetap dipergunakan semaksimal mungkin demi peningkatan mutu Madrasah.

Pada saat itu Muhammadiyah Ranting Likuboddong telah diresmikan berdirinya oleh Pimpinan Muhammadiyah cabang Sungguminasa tahun 1960, maka bangunan Masjid yang telah dimulai pada tahun 1953 oleh jama'ah simpatisan Muhammadiyah dilanjutkan pembangunannya. Atas inisiatif bersama, menambah ruangan yang dipersiapkan menjadi tempat belajar para jamaah.

Mengingat banyaknya Masyarakat Dusun Likuboddong yang memasuki usia sekolah, namun belum mampu mengecap Pendidikan dasar karena lokasi sangat jauh, maka diadakanlah rapat anggota pada tanggal 10 Agustus 1962 untuk membahas masalah tersebut. Dari keputusan rapat yang di sepakati untuk membuka kelas baru yang dinamai Madrasah Ibtadaiyah Muhammadiyah

Likuboddong. Dalam rapat tersebut diputuskan bahwa pada tanggal 1 Oktober 1962 dimulailah pendaftaran murid baru.

Sejak berdirinya, Mts Muhammadiyah (1968- sekarang) telah di pimpin oleh beberapa kepala Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:

Kepala Madrasah Tsanawiyah Likuboddong:

1. Drs. Padallang Dg. Liwang/*Periode* 1968-1970
2. Nurdin Tayang/*periode* 1971-1998
3. Drs. Kahriar Ratta/*periode* 1998-2001
4. Syamsuddin, S.Ag/*periode* 2001-2005
5. Ismail, HR, S.Ag. MA/*periode* 2005-2018
6. Rohani, S.Ag/*periode* 2018-sekarang

Pada awal penerimaan murid baru, ada 36 murid yang terdaftar dengan perincian 16 murid laki-laki dan 20 murid perempuan. Yang bertindak sebagai tenaga pengajar pada saat itu adalah Padaallah Dg. Liwang sekaligus sebagai kepala sekolah. Keadaan seperti itu berlangsung sampai tiga tahun ajaran dengan jumlah murid 111 orang dalam 3 kelompok belajar.

Setelah perkembangan Mts Muhammadiyah Likuboddong ini, warga Muhammadiyah Ranting Likuboddong pada tahun 1964 menambah ruangan tiga lokal secara permanen dan menambah guru 2 orang yaitu Hajiju Dg. Kilo dan Suciati Dg. Labbi. Pada tahun 1967, murid dari Mts Muhammadiyah Likuboddong terus meningkat, yaitu sebanyak 217 orang pada saat itu, pemerintah dalam hal ini Dapertemen Agama memberikan

bantuan guru tetap berstatus PNS sebanyak 7 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 1 perempuan.

Sampai saat ini, Mts Muhammadiyah Likuboddong telah 50 kali menamatkan murid dengan jumlah 1.325 orang. Hari ini berarti bahwa peranan Mts Muhammadiyah Likuboddong dalam membebaskan anak bangsa dari buta huruf latin dan Al-Qur'an tidak dapat di ragukan lagi, bahkan diantara alumni-alumninya telah banyak yang berhasil menduduki jabatan penting dalam masyarakat maupun pemerintah.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi Mts Muhammadiyah Likuboddong

"Terwujudnya Madrasah yang unggul serta mampu mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki integritas, berakhlakul karimah dan berilmu amaliyah serta berwawasan lingkungan"

### b. Misi Mts Muhammadiyah Likuboddong

- 1) Menyiapkan generasi yang unggul yang memiliki kemampuan di bidang imtaq dan iqtikad
- 2) Menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Allah SWT
- 3) Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai makhluk social dalam tatanan social kemasyarakatan, dan akaif memelihara melestarikan lingkungan
- 4) Mengembangkan persatuan dan ketarampilan peserta didik melalui pengalaman langsung sesuai dengan minat dan bakat peserta didik

- 5) Mengembangkan Pendidikan dan pengajaran yang bermutu, baik secara keilmuan, moral dan social
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran

c. Tujuan Mts Muhammadiyah Likuboddong

- 1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Memiliki disiplin tinggi dan di dukung oleh kondisi fisik yang prima
- 3) Mampu berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki
- 4) Nasionalisme dan patriotisme serta solidaritas yang tinggi antara sesama
- 5) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh
- 6) Memiliki wawasan yang dalam dan luas tentang iptek dan imtaq

d. Program Unggulan Mts Muhammadiyah Likuboddong

- 1) Pengembangan diri meliputi: praktik Agama (sholat dan muhafadhoh juz amma, Asmaul Husnah, Khutbah, Muazin, Dai) dengan melibatkan lingkungan masyarakat sebagai pusat belajar, conversation Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab
- 2) Merintis pembelajaran berbasis IT atau Multimedia

3. Sarana dan prasarana Mts Muhammadiyah Likuboddong

Lembaga yang baik harus di tunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan Lembaga.

Demikian halnya dengan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Likuboddong, untuk melaksanakan kegiatannya, di perlukan sarana dan prasarana yang memadai: untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1

Daftar inventaris barang  
Mts muhammadiyah likuboddng 2020/2021

No	Jenis barang	Tahun	Ruangan	Jumlah	Keterangan		
					Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7	6
1	Meja guru	2020	Kantor /	7	7		
	Kursi		R. Guru	11	11		
	Lemari			2	1	1	
	TV			1			1
	Kursi Tamu			1	1		
	Ceklok			1	1		
	Kipas Angin			1		1	
	Jam Dinding			1		1	
	Tempat Sampah			1	1		
	Sapu Ijuk						
2	Lemari	2020	UKS	-			
	Meja			1	1		
	Kursi			1	1		
	Tempat tidur			1	1		
	Alat pengukur tekanan darah			1			1
	Timbangan			1			1
	Alat ukur tinggi Badan			1	1		
	Alat Optik			1	1		
	Kotak Obat			1	1		
	Buku Kunjungan Pasien			1	1		
	Tempat Sampah						
	Sapu Ijuk						

	Termometer			1	1		
3	Meja	2020	R.KAMAD	1	1		
	Kursi			1	1		
	Printer			1	1		
	Kipas Angin			1	1		
	Kursi Tamu			-			
	Lemari 8 standar			1	1		
	Bendera Ruangan merah putih			1	1		
	Tempat Sampah						
	Sapu Ijuk						
	Laptop				1		
4	Meja	2020	R. TU	1	1		
	Kursi			1	1		
	Lemari			1			1
	Printer			2	1	1	
	Tempat Sampah						
	Sapu Ijuk						
5	Meja	2020	B P	1	1		
	Kursi			1	1		
	Buku Kasus			1	1		
	Kipas Angin			1	1		
6	Rak Buku	2020	Perpustakaan	2	2		
	Meja			2	2		
	Lemari Katalog			1			1
	Buku Kunjungan perpustakaan			1	1		
	Daftar Buku			1	1		
	Tempat Sampah						
	Sapu Ijuk						
7	Ember	2020	Kamar Kecil	1	1		
	Gayung		/				
	Gantungan		WC Guru	1	1		
				-			

	Baju						
8	Ember	2020	Kamar Kecil	1	1		
	Gayung		WC Siswa	1	1		
	Sikat			1	1		
	Gantungan Baju			-			
	Tempat Sampah						
10	Meja Guru	2020	Kelas IX.A	1	1		
	Kursi Guru			1	1		
	Meja Siswa						
	Kursi Siswa						
	Lemari			1	1		
	Rutter			1	1		
	Server			1	1		
	Komputer			1	1		
	CVU			1	1		
	Papan Tulis			1	1		
	Bendera Ruangan merah putih			1	1		
	Jam Dinding			1	1		
	Kipas Angin			1	1		
	Tempat Sampah						
	Sapu Ijuk						
11	Meja Guru	2020	Kelas IX.b	1		1	
	Kursi Guru			1	1		
	Meja Siswa						
	Kursi Siswa						
	Lemari			1		1	
	Papan Tulis			1		1	
	Bendera Ruangan merah putih						
	Tempat Sampah						
	Sapu Ijuk						
12	Meja Guru	2020	Kelas VIII.a	1			
	Kursi Guru			1			

	Meja Siswa						
	Kursi Siswa						
	Lemari						
	Papan Tulis						
	Bendera Ruangan merah putih						
	Tempat Sampah						
	Sapu Ijuk						
13	Meja Guru	2020	Kelas VIII.b	1			
	Kursi Guru			1			
	Meja Siswa						
	Kursi Siswa						
	Lemari			1		1	
	Papan Tulis			1		1	
	Bendera Ruangan merah putih						
	Tempat Sampah						
	Sapu Ijuk						
14	Meja Guru	2020	Kelas VII.a	1			1
	Kursi Guru			1			
	Meja Siswa						
	Kursi Siswa						
	Lemari			1			
	Papan Tulis			1		1	
	Tempat Sampah						
	Sapu Ijuk						
15	Meja Guru	2020	Kelas VII.b	1		1	
	Kursi Guru			1	1		
	Meja Siswa						
	Kursi Siswa						
	Lemari			-			
	Papan Tulis			1		1	
	Bendera Merah Putih			1	1		



	Kelas					
	Tempat Sampah					
	Sapu Ijuk					
16	Rak Piring	2020	R.Dapur	1	1	
	Kompor Gas			1	1	
	Tabung Gas			1	1	
	Piring					
	Gelas					
	Panci					
	Sendok					
	Wajang					
	Baskom					
	Meja					
	Ember					
	Tempat sendok					
	Tempat Sampah					
	Sapu Ijuk					
	Galong			1	1	
17	Tikar	2020	Gudang	2	2	
	Karpet					
	Sapu ijuk					
18	Tenda	2020	Pramuka			
	Tongkat					

Sumber: Data Inventaris Mts Muhammadiyah Likboddong, 2020/2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Likuboddong masih kekurangan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar dan pembelajaran.

#### 4. Keadaan guru dan pegawai

Mts Muhammadiyah Likuboddong Kecamatan Bontonompo di asuh oleh tenaga edukatif yang berlatar belakang Pendidikan MA, D3, dan S1. Selain itu, guru-guru dalam sekolah ini sebahagian memiliki pengalaman kerja yang cukup lama dalam bidang pengajaran dan sebahagian lagi yang lain masih baru. Jadi jumlah Guru yang mengajar di Mts Muhammadiyah Likuboddong pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 13 orang. Dengan perincian 1 orang PNS sebagai kepala sekolah, yang terdiri dari 1 orang perempuan, tenaga honorer sebanyak 15 orang dengan perincian 8 orang perempuan dan laki-laki 7 orang. Penjaga sekolah satu orang dengan status tenaga sukarela/BUMAD yang di gaji sesuai dengan kemampuan keuangan sekolah. Untuk lebih jelasnya, keadaan guru-guru dan pegawai pada Masrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Likuboddong dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel

Daftar keadaan Guru/Pegawai Mts Muhammadiyah Likuboddong tahun 2020/2021

No	Nama Guru/ Pegawai	Guru Mapel	Jabatan
1	Rohani, S. Ag	IPA	Kamad
2	St Yuniarti, S.Pd	Bahasa Indo	Wakamad
3	Yantinah, S.Pd,i	Bahasa Arab	Bendahara
4	Kasman,S.S, S. Pd,i	Fiqhi/Aqidah Akhlak	Kepala. TU

E5	Hariato, A.Ms	Prakarya	Guru
6	Kurnia, S.Ag	PKN	Guru
7	Syamsinah, S. Pd,i	IPS	Guru
8	Bohari, S. Pd,i	SKI	Guru
9	Iskandar, S. Pd	Al-Quran Hadits	Guru
10	Lukman, S. Pd	MM. Tika	Guru
11	Nur Ismi Rosyid, S. Pd	Bahasa Inggris	Guru
12	Najmiati, S. Pd	Bahasa Inggris	Guru
13	Yusran, S. Pd	IPA	Guru
14	Aminullah, S. Pd,i	PJKK	Guru
15	ST. Sukrianti, S. Pd,i	SKI	Guru
16	Wahyudin	SBK	Guru
17	ST. Karannuan	-	-

#### 5. Keadaan Murid

Keadaan Murid pada Mts Muhammadiyah Takubodong mengalami pasang surut atau naik turun dari tahun ke tahun. Pada awal berdirinya, terdaftar Murid sebanyak 36 orang untuk satu kelas. Kemudian bertambah menjadi 111 orang dalam dalam 3 kelompok Belajar. Bahkan pada tahun 1967 telah tercatat sebanyak 217 orang Siswa. Seiring dengan berjalannya waktu, di saat perhatian Pendidikan pun semakin meningkat, sejumlah SD baik negeri maupun swasta telah banyak di dirikan. Apalagi didukung oleh sarana transportasi yang semakin banyak, sehingga memudahkan masyarakat untuk memilih sekolah yang mereka inginkan. Hal itu membuat

jumlah murid dari Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Likuboddong mengalami pasang surut, bahkan pada tahun 2020/2021 hanya tercatat jumlah murid sebanyak 125 orang.

Namun, jumlah ini bukanlah jumlah yang sedikit dalam ukuran sekolah swasta. Apalagi meningkat telah banyak Sekolah Dasar dan swasta yang menjadi pesaing dari Mts Muhammadiyah Likuboddong. Sekolah-sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap.

Gambaran jumlah murid tahun pelajaran 2020/2021 dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel  
Keadaan siswa Mts Muhammadiyah Likuboddong tahun pelajaran  
2020/2021

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	14	16	30
VIII	26	21	47
IX	23	22	45

Sumber data: Dokumen Mts Muhammadiyah Likuboddong Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwasanya jumlah Murid di Mts Muhammadiyah Likuboddong tergolong banyak di antara sekolah swasta yang ada di Kecamatan Bontonompo selatan.

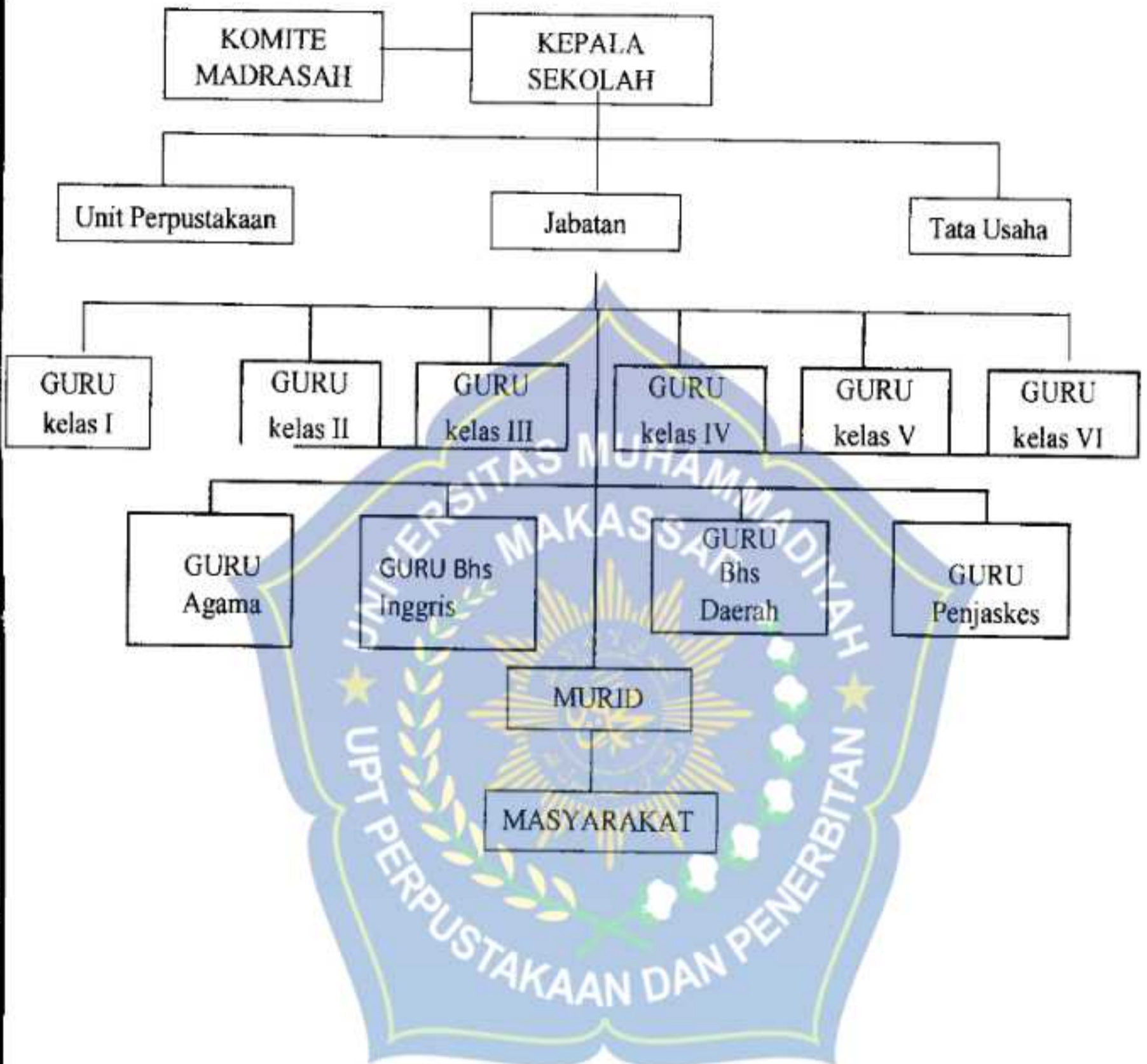
## 6. Struktur Organisasi

Madrasah adalah sebagai wadah untuk meningkatkan minat atau kecerdasan anak bangsa, juga memerlukan susunan dan pembagian tugas yang jelas. Hal ini dimaksudkan agar tiap-tiap orang yang terlibat dalam Madrasah tersebut mengerti tugas dan kewajibannya.

Struktur Organisasi pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Likuboddong Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan pada dasarnya merupakan subsistem yang bersifat struktural terdiri dari kepala sekolah. Seorang kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan sekretaris, selain itu, bendahara BOS dan bendahara Pendidikan gratis bekerja sama dengan kepala sekolah mengurus masalah keuangan sekolah. Selanjutnya, wali/guru kelas yang bertugas mengkoordinir kelas yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam hal-hal yang berhubungan dengan orang tua murid, wali kelas harus mengadakan komunikasi, baik mengenai prestasi muridnya maupun hal-hal yang menyangkut sikap dan tingkah laku murid di sekolah tersebut.

Jadi untuk mengetahui struktur organisasi Pendidikan pada Mts Muhammadiyah Likuboddong Kecamatan Bontonompo Kab. Gowa Sulawesi Selatan., maka di lihat pada skema berikut:

### Struktur Organisasi Mts Muhammadiyah Likuboddong



## B. Hasil Dan Pembahasan

### 1. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Kelas IX

#### Mts Muhammdiyah Likuboddong

Seperti yang diketahui, bahwa multimedia telah menjadi suatu kebutuhan di dunia Pendidikan sebagai media pengajaran khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab baik dalam kelas maupun sendiri-sendiri. Begitupun juga di dunia bisnis, multimedia digunakan sebagai media profil perusahaan, produk bahkan sebagai media kios informasi dan lain sebagainya. Maka pentingnya untuk mengetahui serta mengaplikasikan multimedia dalam pembelajaran bahasa arab.

Implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia merupakan aspek yang sangat penting untuk dipelajari agar memudahkan dan membantu dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

- a. Perencanaan pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IX Mts Muhammadiyah Likuboddong

Sebelum diterapkannya pembelajaran bahasa arab berbasis multimedia, Guru Bahasa Arab pernah mengikuti pelatihan pelaksanaan berbasis multimedia, sebagaimana hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab Ibu Yantina beliau mengatakan bahwa :

“ kami pernah mengikuti pelaksanaan berbasis multimedia, dalam pelatihan tersebut tidak di khususkan bagi guru bahasa Arab saja akan

tetapi secara umum tujuan kami mengikuti pelatihan tersebut guna mengetahui Teknik pelaksanaan dan penerapan pembelajaran berbasis multimedia serta mengetahui bagaimana mengaplikasikan multimedia tersebut dalam proses pembelajaran terkhusus pembelajaran bahasa arab."<sup>38</sup>

Sebelum dilaksanakan pembelajaran bahasa Arab, Guru bahasa Arab di Mts Muhammadiyah Likuboddong melakukan persiapan dengan menyiapkan materi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yantina: "saya menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri dikarenakan jika menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang lama siswa kurang memahami pembelajaran dan saya juga menyiapkan materi pembelajaran bahasa Arab".<sup>39</sup>

Pada proses perencanaan ini guru mempersiapkan media pendukung pembelajaran untuk membantu memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yantina, beliau mengatakan bahwa: "ketika kami menerapkan pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia kami memilih, power point, liquid crystal display (LCD) dan games sebelum pandemi".<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup>Yantina S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah likuboddong, wawancara kantor Mts Muhammadiyah Likuboddong (10 maret 2021)

<sup>39</sup>Yantina S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah likuboddong, wawancara kantor Mts Muhammadiyah Likuboddong (10 maret 2021)

<sup>40</sup>Yantina S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah likuboddong, wawancara kantor Mts Muhammadiyah Likuboddong (10 maret 2021)



Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan ini guru bahasa Arab melakukan persiapan pembelajaran bahasa Arab dengan mengikuti peltihan multimedia untuk mengetahui Teknik pelaksanaan dan penerapan pembelajaran berbasis multimedia, kemudian menyiapkan rencana pelaksanan pembelajaran (RPP) sebagai acuan pada proses pembelajaran bahasa Arab, serta guru memilih WhatsApp, power point dan liquid crystal display (LCD) sebagai media pembelajaran.

- b. Pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IX Mts Muhammadiyah Likuboddong

Guru bahasa Arab menerapkan pembelajaran berbasis multimedia di sekolah MTs Muhammadiyah Likuboddong terkhusus dalam pembelajaran bahasa Arab, guru mencoba memperkenalkan model pembelajaran baru yaitu berbasis multimedia terkhusus dalam pembelajaran bahasa arab dengan tujuan dapat membantu siswa dan memudahkan siswa dalam belajar. Sebagai seorang guru berusaha untuk mendorong dan memberikan motivasi terhadap siswa agar mereka mampu meningkatkan kemampuan dan minat belajar dalam mempelajari bahasa arab.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia yang harus dipersiapkan seorang guru sebelum menerapkan pembelajaran bahasa Arab sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yantinah, beliau mengatakan bahwa :

“ Kami merekam pembelajaran dengan menggunakan voicenot dan juga terkadang kami mengirimkan foto atau vidio yang berisikan rekaman materi

pembelajaran bahasa Arab setelah itu kami mengirimkan materi tersebut kepada para siswa melalui WhatsApp Group, sebelum pandemi kami menggunakan power point video animasi, games dan LCD “.

Adapun waktu pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis multimedia ini diterapkan oleh guru bahasa arab dikelas IX MTs Muhammadiyah Likuboddong, sebagaimana hasil wawancara Bersama Ibu Yantinah beliau mengatakan bahwa : “ Pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia dilaksanakan dua kali dalam sepekan yaitu pada hari senin jam 10:00 sampai 11:00, dan hari kamis jam 08:00 sampai 09:00 “. <sup>41</sup>

Pada saat pandemi covid-19, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring (online), sehingga pembelajaran berbasis multimedia dilaksanakan melalui media whatssApp berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yantinah, beliau mengatakan bahwa :

“ Selama masa pandemi Covid 19 Penerapan pembelajaran berbasis multimedia melalui whatsapp yaitu saya memberikan metode Istima’ atau mendengarkan melalui pesan suara (voice note) dengan metode ini siswa dapat memahami cara pengucapan huruf Arab dengan baik. Misalnya merekam materi melalui pesan suara di media yang digunakan kemudian guru menjelaskan, terkadang guru memberikan materi pembelajaran bahasa Arab dalam bentuk gambar, video.

---

<sup>41</sup> Yantinah S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah likuboddong, wawancara kantor Mts Muhammadiyah Likuboddong (10 maret 2021)

Walaupun masih ada siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia secara daring”.<sup>42</sup>

Adapun faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran secara daring ini, sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Yantinah, beliau mengatakan bahwa :

“ Adapun faktor penghambat proses pembelajaran yang Pertama, ada siswa yang tidak memiliki smartpone dan labtop sehingga kurang memahami apa isi materi pelajaran yang kami sampaikan. Kedua, siswa juga ketika ada handphone yang menjadi kendala adalah tidak adanya kuota data dan yang ketiga adalah ada handphone juga kuota data namun jaringan di tempat kurang mendukung untuk kami sehingga terkadang kami memanggil siswa untuk belajar di rumah secara tatap muka dan ketika belajar melalui tatap muka biasanya siswa antusias untuk mempelajari bahasa Arab dan berbasis multimedia sangat membantu kami sebagai guru bahasa Arab dan siswa khususnya”.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia yaitu guru melakukan perekaman materi dengan menggunakan voistnot dan mengirimkannya ke WhatsApp Groub, adapun sebelum masa pandemi guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan power point video

---

<sup>42</sup>Yantinah S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah likuboddong, wawancara kantor Mts Muhammadiyah Likuboddong (10 maret 2021

<sup>43</sup>Yantinah S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah likuboddong, wawancara kantor Mts Muhammadiyah Likuboddong (10 maret 2021

animasi, permainan games, LCD dan lain-lain, akan tetapi pada masa pandemi ini guru menggunakan WhatsApp. Adapun kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia dengan menggunakan WhatsApp adalah sebagian siswa tidak mempunyai handphone serta kendala tidak ada kuota dan jeleknya jaringan.

- c. Evaluasi pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IX Mts Muhammadiyah Likuboddong

Sistem evaluasi pembelajaran sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia ini. Evaluasi pembelajaran adalah sebagai bahan penilaian guru terhadap siswa yang menjadi tolak ukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran selama proses belajar mengajar.

Adapun bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia, sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yantinah, beliau mengatakan bahwa:

“Adapun evaluasi yang kami lakukan adalah pertama guru bahasa Arab mengirimkan gambar berupa kosa kata melalui WhatsApp kemudian guru meminta kepada siswa untuk menghafalkan kosa kata tersebut dalam bentuk video. Terkadang guru memberikan percakapan bahasa Arab dalam bentuk video dan meminta kepada siswa untuk mempraktekan percakapan

tersebut dalam bentuk video, kemudian siswa mengirimkan tugas yang telah diberikan kepada guru melalui WhatsApp dan guru memberikan penilaian atas tugas tersebut”.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yantinah, beliau mengatakan bahwa :

“ Dalam proses pembelajaran berbasis multimedia pada saat ini berbasis daring, kurang meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa arab. Pertama, ada beberapa siswa yang sebelumnya masih kurang mampu menulis dan membaca kemudian sekarang diberikan pembelajaran secara online maka tidak dapat meningkatkan kemampuan mereka. Kedua, respon siswa yang sebelumnya antusias terhadap pembelajaran berbasis multimedia namun sekarang kurangnya respon siswa terhadap pembelajarannya secara daring. Ketiga, jaringan yang kurang memadai dan alat pendukung perangkat lainnya. Namun sebagai guru kami tetap mengontrol belajar siswa baik dalam lingkungan sekolah, maupun diluar lingkungan sekolah, saat ini kami sebagai guru bahasa Arab memberikan solusi agar bagaimana siswa tersebut bisa aktif kembali dalam proses pembelajaran, yaitu kami panggil siswa untuk ke rumah demi mengontrol siswa belajar bahasa Arab secara langsung, dan memberikan sebuah solusi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, dengan kegiatan belajar langsung

---

<sup>44</sup>Yantinah S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah likuboddong, wawancara kantor Mts Muhammadiyah Likuboddong (10 maret 2021)

atau tatap muka ini membuat siswa lebih antusias dalam kegiatan belajar bahasa arab ”.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dengan menggunakan multimedia adalah guru mengirimkan gambar berupa kosa kata atau percakapan dalam bentuk vidio kemudian siswa menghafalkan kosa kata dan percakapan tersebut dalam bentuk vidio, setelah itu siswa mengirimkan vidio tersebut kepada guru bahasa Arab melalui WhatsApp. Adapun faktor penghambatnya adalah sebagian siswa tidak memiliki smartphone, terkendala kuata, dan jaringan tidak mendukung sehingga mempengaruhi minat belajar siswa untuk belajar bahasa Arab berbasis multimedia, adapun solusi yang ditawarkan oleh guru adalah siswa datang ke rumah untuk belajar secara langsung dengan itu dapat menambah minat belajar siswa.

## **2. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Di Mts Muhammadiyah Likuboddong**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

---

<sup>45</sup>Yantinah S.Pd I guru bahasa arab MTs Muhammadiyah likuboddong, wawancara kantor Mts Muhammadiyah Likuboddong (10 maret 2021)

a. Minat dari dalam

Minat dari dalam adalah minat yang adanya tidak perlu dirangsang dari luar karena ada didalam diri individu. Minat dari dalam inilah yang diharapkan pada siswa Kelas IX Mts Muhammadiyah likuboddong sebab siswa yang memiliki minat ini melakukan aktivitas belajar tanpa harus di kawal dan di paksa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI bahwa dia mengatakan:

“Ketika ibu guru kami mengirim video-video tugas terkait mata pelajaran bahasa Arab lumayan kami pahami, walaupun sedikit membantu kami dalam memahami pembelajaran bahasa Arab”.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa minat belajar Bahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah Likuboddong, tentunya siswa suka terhadap pembelajaran yang berbasis multimedia karena dapat membantu untuk memahami bahasa Arab, serta senang pada pembelajaran Bahasa Arab dan ada pun juga sebaliknya, Karena tidak semuanya mereka dari alumni Pesanteren yang pada umumnya mereka belajar bahasa arab di sekolahnya. Minat belajar siswa khususnya kelas IX, pada mata pelajaran bahasa arab, siswa sangat suka dengan pembelajaran Bahasa Arab yang dapat di tandai dengan respon dan antusias siswa dalam proses pembelajaran.

b. Minat dari luar

Minat pengaruh dari luar ini, yang dimana minat tersebut berfungsi karena adanya suatu sarana prasarana yang menjadikan dia semangat untuk belajar

atau karena ingin dipuji oleh gurunya, baik dari aktivitas belajar maupun dari proses pembelajaran khususnya ketika adanya proses pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas IX, siswa tersebut mengatakan bahwa :

“ pembelajaran berbasis multimedia alhamdulillah sangat membantu sekali dan bahkan yang sebelumnya banyak konsekuensi yang kami hadapi. Tetapi dengan hadirnya pembelajaran yang berbasis multimedia ini sangat memudahkan di setiap aktivitas kami baik itu dari lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dan juga termotivasi ketika guru menetapkan pembelajaran berbasis multimedia secara tatap muka. Namun, ketika proses pembelajaran beralih secara daring, pembelajaran berbasis multimedia itu sendiri lumayan banyak problem yang kami hadapi salah satu faktornya adalah masalah jaringan yang kurang mendukung dan ketika ibu guru mengirim video-vidio tugas terkait mata pelajaran bahasa Arab agak sedikit sulit memahaminya. Walaupun pembelajaran multimedia dapat membantu kami dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi lebih bagusnya lagi ketika proses belajar mengajarnya secara berlangsung atau tatap muka secara bersama mungkin lebih memahami dan lebih antusias untuk mempelajari bahasa Arab”.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Fadil Siswa Kelas IX Mts Muhammadiyah Likuboddong, wawancara Online/ WhatsApp (27 April 2021)



Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas IX tersebut mengatakan bahwa :

“ Saya sendiri merasa senang ketika pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia dikarenakan sedikit membantu kami dalam setiap pembelajaran bahasa Arab dan saya juga merasa bangga belajar bahasa Arab karna pelajaran bahasa Arab juga mata pelajaran kesukaan. Adapun keinginan saya ketika belajar bahasa Arab, Pertama saya sendiri termotivasi jika guru kami memberikan sebuah tugas lewat video walaupun durasinya tidak terlalu lama tetapi itu sudah cukup bagi kami dengan vidio atau gambar yang dikirim oleh guru kami tersebut berupa percakapan bahasa Arab yang saling memotivasi untuk selalu mempelajari bahasa Arab dan bukan hanya materi itu saja, misalnya materi menghafal kosakata bahasa Arab, games, dasar-dasar nahwu shorof dan lain-lain. Namun, saat ini kami merasa kesulitan belajar bahasa Arab ketika diterapkan pembelajaran berbasis multimedia secara daring, lagi-lagi masalah jaringan yang kurang mendukung sehingga kurangnya minat belajar bahasa arab berbasis multimedia ”<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Irwansyah Siswa Kelas IX Mts Muhammadiyah Likuboddong, wawancara Online/ WhatsApp (27 April 2021)

Siswa dalam belajar bahasa arab sangat senang dan tertarik apalagi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis multimedia yang dapat membantu siswa dalam belajar bahasa arab sehingga timbul minat siswa dalam belajar bahasa Arab, namun yang menjadi kendala pada pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia yang diterapkan secara daring dengan menggunakan whatsapp, menyebabkan kurangnya minat belajar bahasa arab siswa terhadap pembelajaran multimedia. Sebagaimana hasil wawancara Bersama Irwansyah siswa kelas IX, siswa tersebut mengatakan bahwa : “kami lebih fokus dan semangat belajar bahasa arab berbasis multimedia secara langsung atau tatap muka dibandingkan secara daring”

Dari hasil wawancara yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia sangat tepat sekali ketika proses belajar mengajarnya secara tatap muka, karena media sebagai pendukung untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab Siswa kelas IX di Mts Muhammadiyah Likuboddong. Adapun media-media yang diterapkan oleh guru di sekolah ketika siswa belajar secara tatap muka misalnya dalam bentuk video percakapan, games animasi gambar kosa kata dan lain-lain. Kemudian yang sebelumnya siswa tersebut sangat antusias atau respon baik terhadap belajar menggunakan multimedia akan tetapi ketika di alihkan secara daring siswa tersebut merasa kesulitan belajar bahasa Arab karna fasillitasi jaringan kurang memadai dan sarana prasarana lainnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Implementasi pembelajaran bahasa arab berbasis multimedia memiliki beberapa tahapan, pertama tahap persiapan, penyajian, penerapan, dan tahap kelanjutan dengan adanya tahapan tersebut maka ketika diterapkan proses pembelajaran berbasis multimedia akan mudah menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab. Setelah mempersiapkan materi yang akan diterapkan proses belajar mengajar bahasa Arab khususnya, maka guru bahasa Arab wajib memberikan Sistem evaluasi pembelajaran dan dengan hadirnya system evaluasi tersebut maka sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia.
2. Minat siswa dalam belajar bahasa arab sangat senang dan tertarik dengan pembelajarannya, apalagi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis multimedia yang dapat membantu siswa dalam belajar bahasa arab sehingga adanya minat siswa dalam belajar bahasa arab berbasis multimedia. Namun ketika pembelajaran berbasis multimedia diterapkan secara daring maka kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran berbasis multimedia.

## B. SARAN

1. Bagi guru bahasa Arab khususnya diharapkan mampu menciptakan suasana belajar bahasa Arab dengan menerapkan pembelajaran yang berbasis multimedia aktif, kreatif dan inovatif serta menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Guru bahasa Arab juga hendaknya menggunakan metode belajar yang tepat sesuai keinginan siswa itu sendiri serta selalu memberikan motivasi dan menanamkan siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab, karena bahasa Arab bagian dari agama kita
2. Bagi siswa, hendaknya menumbuhkan motivasi, minat dan lebih giat lagi dalam belajar bahasa Arab khususnya pembelajaran berbasis multimedia karena bagi seorang muslim ketika tidak ada lagi pembelajaran bahasa Arab di setiap kurikulum sekolah maka bisa dikatakan bagian agamanya akan hilang, sebagaimana dikatakan oleh Umar bin Khotab bahwa pelajarilah bahasa Arab karna bahasa Arab bagian dari agamamu

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Siska Astriani. 2018, "*Prinsip dan Kriteria pemilihan media pembelajaran*", Makalah media pembelajaran Program Pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah: UNJ-PROBOLINGGO, osf.io
- Angkowo Robertus dan A. Kosasih. 2007. *optimalisasi media pembelajaran: mempengaruhi motivasi, hasil belajar dan kepribadian* Jakarta: PT Grasindo, Jakarta.
- Apriandi 2017. *BAB II tinjauan pustaka: pengertian implemntasi Article* Universitas medan Area
- Aprilia Rifa'atin. 2015, *Manfaat multimedia sebagai media pembelajaran* Karya tulis ilmiah, UNISLA
- Budhi Anang Nugroho. 2013 *Pemanfaatan multimedia untuk meningkatkan prestasi belanar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran pemrograman mikrokontroller kelas XI DI sma NEGERI salatiga*, Sikripsi Semarang: UNNES
- Dr. Muradi Ahmad, M.Ag. 2015 *Pembelajaran menulis Bahasa Arab dalam perspektif komunikatif*. Cet. II; Jakarta: kencana.
- Hermawan Acep. 2011. *Metedologi pembelajaran bahasa Arab*. Cet, I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Iskandar Fuad. 2016 *Efektifitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan teknologi multimedia di SMP IT masjid syuhada Yogyakarta* ,Tesis Yogyakarta UIN Sunan kalijaga
- Karyanti Tri dkk. 2019, *Pendidikan anti korupsi berbasis multimedia untuk perguruan tinggi* Yogyakarta: Depublish.
- Khsazanah PGMI. 2015. "langkah-langkah penggunaan media pembelajaran" *daiyyahain.blogspot.com*, minggu, 14 juli
- Kompri, M.Pd.I. 2015 *Motivasi pembelajaran guru dan siswa* (Bandung: PT Remaja rosdakarya cet. 1
- Kusuma Harry. 2016. *Sejarah dan perkembangan teknologi multimedia*.
- Lexy. J. Moleong, 2000 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

M. Thobroni. 2015 *Belajar dan Pembelajaran: teori dan praktik* Yogyakarta: Ar-Ruzz media, cet. 1.

Mu' tasim Billah, S.Pd.I, 2015. *Pendekatan dan prinsip multimedia pembelajaran*, INSTIKA; UIN Malang

Neneng LM. 2017. *pengaruh kinerja guru bahasa Arab dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Mts di kota tanggerang selatan, Vol No. 2 Juli – Desember*

Prof. Dr. H. Karwono, M.Pd. dan Dr.Heni Mularsih, M.Psi. 2018 *belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar* Depok: Cet,1-2, PT Raja grafindo persada.

Rosyid Abd Wahab, Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar pembelajaran bahasa Arab* UIN-maliki press, Cet. 1; Malang

Rukimin, koderi. 2015 *Pengembangan ICT dalam Pembelajaran, Multimedia interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab* Jakarta Timur 13220, PPS S3 Universitas Negeri Jakarta

Sembodo, Abdul Munip, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*.

Suardi Ismail wekke, Ph.D. 2014 *Model pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta, Cet: 1 Deepublish.

Suardi Ismail wekke, Ph.D. 2019 *Strategi pembelajaran Bahasa Arab madrasah minoritas muslim* Deepublish, cet. 1: Yogyakarta

Sugiyono, 2006 *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Udarto, 1997 *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yasmar Renti. 2017 *Multimedia Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah STAIN: Arabiyatuna*, Jurnal Bahasa Arab, Vol. 1, No. 2.